

## Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sekolah

Amelia Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Dede Firmansyah Saefudin<sup>2</sup>, Lukmanul Hakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl Ir. H. Banten No. 1 Karangpawitan, Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>amelia1181251@bsi.ac.id, <sup>2</sup>dede.dfs@bsi.ac.id, <sup>3</sup>lukmanul.luh@bsi.ac.id

---

Artikel Info : Diterima : 15-10-2021 | Direvisi : 15-12-2021 | Disetujui : 20-12-2021

---

**Abstrak** - Penelitian ini mengajukan model perancangan sistem informasi akuntansi berbasis desktop yang dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dengan Waterfall sebagai metode pengembangan software yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi berhasil dirancang dan diimplementasikan pada salah satu SDIT di Jatisari, Kabupaten Karawang. Proses perancangannya adalah sebagai berikut : Pertama, menetapkan ruang lingkup sistem informasi yang dirancang yaitu input pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta pengelolaan laporan. Kedua, tahap analisis kebutuhan software yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan *use case diagram* dan *activity diagram*. Ketiga, tahap desain meliputi penyusunan *entity relationship diagram* (ERD), *logical record structure* (LRS), spesifikasi file, *deployment diagram*, dan *user interface*. Keempat, pada tahap implementasi meliputi penyusunan *code generation*, *blackbox testing*, dan spesifikasi hardware serta software.

Kata Kunci : metode waterfall, penerimaan dan pengeluaran kas, sistem informasi akuntansi, rancang bangun sistem informasi akuntansi

**Abstracts** - *This study proposes a desktop-based accounting information system design model that can be implemented in educational institutions. Data collection methods are interviews and observations. The software development method used is Waterfall. The results showed that the accounting information system was successfully designed and implemented at SDIT Jatisari, Karawang Regency. The design process is as follows: First, the scope of the designed information system is input for managing cash in and cash out, and managing reports. Second, the software requirements analysis stage used includes needs analysis, design use case diagrams and activity diagrams. Third, the design phase includes the preparation of entity relationship diagrams (ERD), logical record structure (LRS), file specifications, deployment diagrams, and user interfaces. Fourth, the implementation phase includes the preparation of code generation, blackbox testing, and hardware and software specifications.*

**Keywords:** *accounting information system, accounting information system design, cash receipt and expenditure, waterfall methods*

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan baik dari bentuk, ukuran, kecepatan dan kemampuannya (Daud & Saenab, 2017). Manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi telah banyak dirasakan diberbagai bidang kehidupan masyarakat (Subiakto, 2013). Tahun 2020 teknologi informasi dan komunikasi telah lazim digunakan sebagai alat mempermudah pekerjaan-pekerjaan kantor (Islami & Ramadhani, 2021). Salah satu penggunaan komputer adalah aplikasi komputer berbasis desktop untuk mengelola keuangan perusahaan berorientasi profit, instansi pemerintah, organisasi sosial, atau lembaga pendidikan (Azis, Ayumida, & Hakim, 2020). Dengan perangkat lunak yang dikontumisasi sesuai kebutuhan, pekerjaan mengelola keuangan menjadi lebih mudah, lebih efisien dan efektif (Rahmawati, 2015).

Penelitian ini didorong atas masalah empiris yang ditemukan Tim Peneliti terkait pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola SDIT Jatisari Kabupaten Karawang, diketahui permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian yaitu pengecekan keuangan dalam pengeluaran kas masih menggunakan sistem campuran. Pencatatan pengeluaran kas dilakukan secara manual dengan tulis tangan dan pencatatan penerimaan kas dilakukan dengan aplikasi komputer Microsoft Excel. Hal ini berakibat proses pengelolaan keuangan membutuhkan waktu lebih lama. Salah satu indikasinya, jika terjadi kesalahan pencatatan maka perlu memeriksa dokumen berbasis kertas satu per satu. Atas kesalahan yang ditemukan, kemudian dilakukan revisi data. Selain itu, pembuatan laporan kas masih menggunakan arsip, sehingga selain membutuhkan waktu yang lama, juga sangat rentan terjadi kesalahan data pada laporan.

Oleh karena itu, alternatif solusi yang diusulkan atas masalah tersebut adalah merancang sebuah

sistem informasi akuntansi berbasis desktop dimana proses pengeluaran kas tidak perlu dicatat pada buku atau arsip sehingga bendahara dapat langsung menginput data-data pengeluarannya dan dapat menyimpan data pada database. Atas permasalahan empiris tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang perangkat lunak berbasis dekstop yang digunakan untuk pencatatan penerimaan kas, pencatatan pengeluaran kas, dan mampu menyajikan laporan arus kas masuk dan kas keluar. Aplikasi tersebut diharapkan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi, hasil pengolahan data menjadi lebih akurat, proses pencatatan, pemeriksaan dan pelaporan menjadi lebih cepat, serta biaya pengelolaan keuangan sekolah menjadi lebih efisien.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sistem

Pada penelitian ini, sistem adalah sekumpulan unsur-unsur sebagai masukan yang saling berhubungan dan berproses untuk menghasilkan luaran tertentu. Beberapa peneliti sebelumnya mendefinisikan sistem, diantaranya sistem didefinisikan sebagai sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerjasama dan terkait untuk mencapai tujuan tertentu (Azis, Ayumida, et al., 2020). Menurut Sabatini sistem memiliki empat kata kunci, yaitu memiliki tujuan yang ingin dicapai, adanya keterhubungan sub sistem-sub sistem, terdapat proses berupa aktivitas-aktivitas, dan menghasilkan luaran (Ayumida, Hakim, & Sabatini, 2021).

### 2. Informasi

Pada penelitian ini, informasi adalah hasil pengolahan data yang berasal dari fakta-fakta dengan tujuan tertentu agar memiliki kegunaan dan manfaat bagi penerimanya. Beberapa peneliti sebelumnya mendefinisikan informasi. Hartono mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah sehingga lebih berguna dan lebih berarti (Hartono, 2005). Senada dengan itu, Pamungkas mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah berubah bentuk menjadi bernilai dan lebih berguna bagi penggunanya dan menjadi bahan pengambilan keputusan (Pamungkas, 2017). Agustin menyatakan bahwa informasi berasal dari data yang diproses agar memiliki arti (Agustin, 2018).

### 3. Sistem Informasi Akuntansi

Pada penelitian ini, sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data transaksi dengan luaran berupa informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang memproses data dan transaksi, menghasilkan informasi bermanfaat untuk pada proses perencanaan, pengendalian dan pengoperasian bisnis (Natalia, Ayumida, & Safitri, 2019). Definisi lain, sistem yang mengumpulkan, memproses data-data transaksi-transaksi dan kemudian menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygandt, Kieso, & Kimmel, 2007). Definisi yang lebih lengkap, sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan data, mencatat data, menyimpan data, dan mengolah data dengan luaran informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan. Unsur-unsur pada sistem informasi akuntansi meliputi orang sebagai subjek, instruksi dan prosedur, data, infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak, ukuran keamanan dan pengendalian internal (Romney & Steinbart, 2014).

### 4. Metode Pengembangan Software *Waterfall*

Metode pengembangan software adalah tahapan-tahapan dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dibuat oleh analisis sistem, prosesnya bersifat linear dimana suatu tahapan akan diikuti dan menentukan tahapan-tahapan selanjutnya (Azis, Hakim, & Walim, 2020). Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang diperkenalkan oleh Herbert D. Benington untuk pertama kalinya pada tahun 1956.

Tahapan metode ini yaitu: Pertama, *requirement* yaitu mengenali kebutuhan dan batasan yang perlu dipenuhi oleh perangkat lunak yang dirancang melalui pengumpulan data dengan berbagai pilihan teknik pengumpulan data sesuai dengan kondisi. Pilihan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, survei, studi literatur, pengamatan langsung atau observasi, dan atau *focus group discussion*; Kedua, *design* yaitu desain aplikasi sebelum proses *coding sehingga* terdapat gambaran jelas tampilan dan antarmuka perangkat lunak yang kemudian akan dibuat oleh programmer; Ketiga, *implementation* yaitu menterjemahkan desain ke dalam bahasa pemrograman dengan menggunakan *tools* dan bahasa pemrograman; Keempat, *integration and testing* yaitu proses integrasi dan pengujian sistem untuk mengetahui kesesuaian perangkat lunak yang dirancang dengan desain, dan menguji fungsi-fungsi aplikasi yang telah dibuat; Kelima, *operation and maintenance* yaitu pengoperasian perangkat lunak oleh pengguna, dan dilakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan setelah perangkat lunak digunakan oleh user.

Metode *Waterfall* dikenal juga dengan siklus hidup klasik, yaitu pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan. Pressman dan Maxim menggolongkan proses pengembangan perangkat lunak menjadi lima tahap yaitu *communication, planning, modeling, construction dan deployment* (Pressman & Maxim, 2015). Meskipun menggunakan istilah yang berbeda, namun substansi kelima tahap tersebut masih sama dengan yang dimaksud modelnya Herbert D. Benington (Marifati, Ubaidillah, & Hakim, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup sistem informasi yang dirancang adalah input pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta

pengelolaan laporan.

1. Deskripsi organisasi dan kasus proses bisnis sitem berjalan

SDIT Jatisari, Kabupaten Karawang merupakan sekolah yang menerapkan kompetensi sains dan teknologi serta menempatkan Al Qur'an dan Sunnah sebagai dasar panduan yang paling tinggi dan sumber dari semua keahlian dan pengetahuan. Pendidikan bermutu, keterampilan dan keimanan yang kuat merupakan bekal bagi generasi mendatang dalam menghadapi perkembangan zaman dan persaingan global. SDIT adalah salah satu cabang yayasan yang berlokasi di Jl. Raya ABC yang berdiri pada tahun 2014.

Proses Bisnis Berjalan meliputi prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur pembuatan laporan kas. Prosedur Penerimaan Kas, dapat diuraikan sebagai berikut : setiap bulan Yayasan Mentari Ilmu memberikan dana untuk keperluan kas tambahan sekolah. Dana tersebut dikirimkan melalui kepala sekolah, kemudian oleh kepala sekolah diberikan kepada bendahara sekolah yang berada di bagian Tata Usaha. Bendahara menerima dana tersebut kemudian mencatatnya dan membuat tanda terima atau kuitansi yang sudah di tanda tangani oleh yayasan, kepala sekolah, bendahara. Selain itu sekolah juga menerima bantuan dana BOS dari pemerintah. Dana BOS diterima oleh yayasan, kemudian yayasan menyerahkan dana tersebut berserta dokumen - dokumen pendukung penerimaan dana BOS kepada kepala sekolah. Kepala sekolah mengecek dokumen, setelah itu diserahkan kepada bendahara untuk dikelola. Bendahara menerima dan mencatat dalam buku kas masuk, serta membuat tanda terima dana BOS tersebut. Sumber penerimaan kas masuk sekolah yang lain berasal dari pembayaran biaya pendaftaran siswa baru di awal tahun pertama sekolah, dan iuran sekolah yang dibayar siswa-siswi per bulan. Pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara pada buku kas masuk dan memberikan kuitansi biaya pendaftaran, atau kartu iuran.

Prosedur pengeluaran kas adalah sebagai berikut. Pengeluaran kas pada SD Islam Terpadu Mentari Ilmu digolongkan menjadi dua jenis pengeluaran kas berdasarkan keperluannya, yaitu Pertama keperluan operasional dengan prosedur Guru/karyawan mengajukan untuk pembelian perlengkapan seperti ATK, alat-alat kebersihan, biaya perawatan peralatan sekolah dan lain-lain. Selanjutnya, bendahara mengkonfirmasi kepada kepala sekolah. Apabila kepala sekolah menyetujui pengajuan tersebut, bendahara langsung memberikan dana ke guru/karyawan tersebut. Kemudian guru/karyawan yang mengajukan dana memberikan nota dan dicatat, serta disimpan dalam arsip bukti kas keluar. Kedua, pengeluaran non-operasional prosedurnya yaitu bendahara melakukan pembayaran gaji guru honorer setiap bulan setelah sebelumnya merekap data absensi kehadiran guru honorer tersebut per bulannya. Data tersebut dikirimkan kepada kepala sekolah untuk dikoreksi dan mendapat persetujuan. Apabila data sesuai maka kepala sekolah akan menyetujui pembayaran penggajian, namun jika tidak sesuai akan dilakukan perhitungan ulang terhadap hasil rekap data absensi kehadiran tersebut. Setelah data tervalidasi, guru honorer menandatangani di slip gaji dan mendapatkan uang gaji. Dokumen yang ditandatangani disimpan kedalam arsip bukti kas keluar.

Prosedur pembuatan laporan kas, yaitu Bendahara membuat laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan yangb dilaporkan kepada kepala sekolah . Laporan yang telah selesai dibuat kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa. Apabila laporan sudah sesuai maka kepala sekolah menyetujui laporan. Selanjutnya laporan tersebut diserahkan kepada Pengurus Yayasan untuk selanjutnya diperiksa kembali dan melakukan persetujuan atas laporan dari kepala sekolah.

2. Tahap analis kebutuhan software meliputi analisis kebutuhan, perancangan *use case diagram* dan *activity diagram*.

Permasalahan pokok di SD Islam Terpadu Mentari Ilmu Jatisari yaitu pengecekan keuangan terutama dalam pengeluaran kas kurang efektif karena masih menggunakan sistem campuran yaitu pencatatan secara manual untuk pengeluaran kas pencatatan secara komputerisasi dengan aplikasi Microsoft Excel untuk penerimaannya. Proses tersebut memakan banyak waktu untuk pengelolaanya. Revisi satu per satu perlu dilakukan kembali apabila terdapat kesalahan. Pembuatan laporan kas juga masih menggunakan arsip, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, rentan terjadi kesalahan dalam data dilaporkan. Solusi yang diusulkan atas masalah yang terjadi tersebut adalah merancang sebuah sistem laporan terkomputerisasi berbasis dekstop dimana proses pengeluaran tidak perlu dicatat di buku/arsip sehingga bendahara dapat langsung menginput data pengeluarannya dan bisa menyimpannya dalam database.

Berdasarkan analisa proses penerimaan dan pengeluaran sistem berjalan pada SD Islam Terpadu Mentari Ilmu Jatisari, tahapan selanjutnya adalah analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang dan digunakan oleh admin keuangan dan Tata Usaha. Berikut spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran :

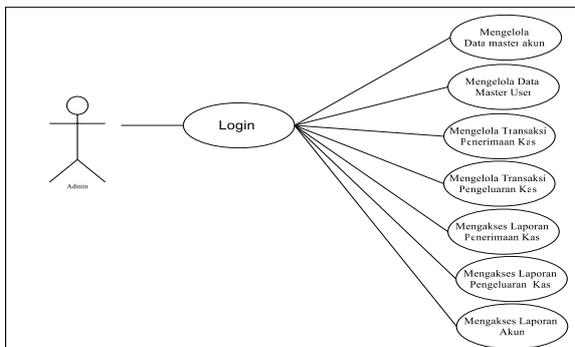
A. User Admin

A.1 Admin dapat Login

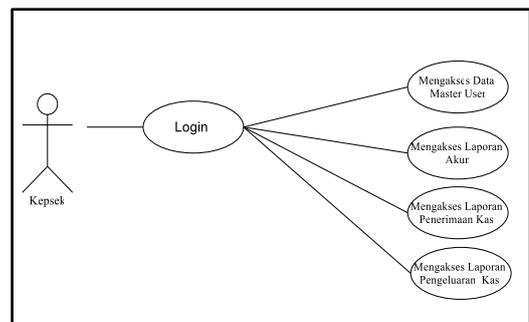
A.2 Admin dapat mengelola data Akun

- A.3. Admin dapat Mengelola data User
- A.4. Admin dapat Melakukan Transaksi Penerimaan Kas
- A.5 Admin dapat melakukan Transaksi Pengeluaran Kas
- A.6 Admin dapat Mengakses Laporan Akun
- A.7 Admin Dapat Mengakses Laporan Kas
- B. User Kepala Sekolah
- B.1 Kepala Sekolah dapat Login
- B.2 Kepala Sekolah dapat mengakses data User
- B.3 Kepala Sekolah dapat mengakses data laporan Akun
- B.4 Kepala Sekolah dapat mengakses data laporan penerimaan kas
- B.5 Kepala Sekolah dapat megakses data laporan pengeluaran kas
- C. User Yayasan
- C.1 Yayasan dapat Login
- C.2 Yayasan dapat mengakses data laporan Akun
- C.3 Yayasan dapat mengakses data laporan penerimaan kas
- C.4 Yayasan dapat mengakses data laporan pengeluaran kas

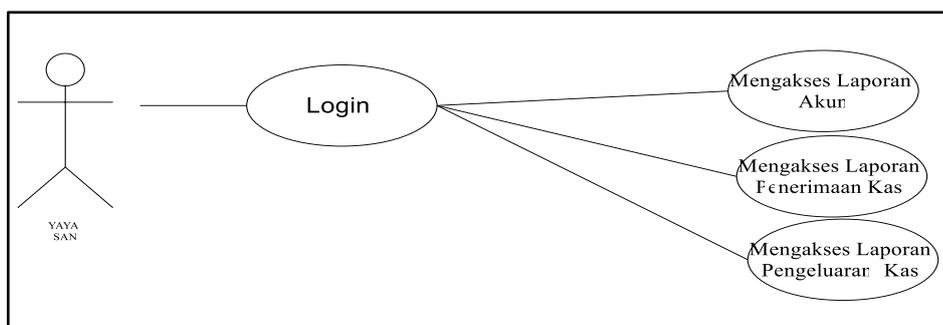
Setelah analisis kebutuhan fungsional dari masing-masing pengguna sistem penerimaan dan pengeluaran kas, selanjutnya akan digambarkan *use case diagram* seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1 Use Case Diagram Admin



Gambar 2 Use Case Diagram Kepala Sekolah

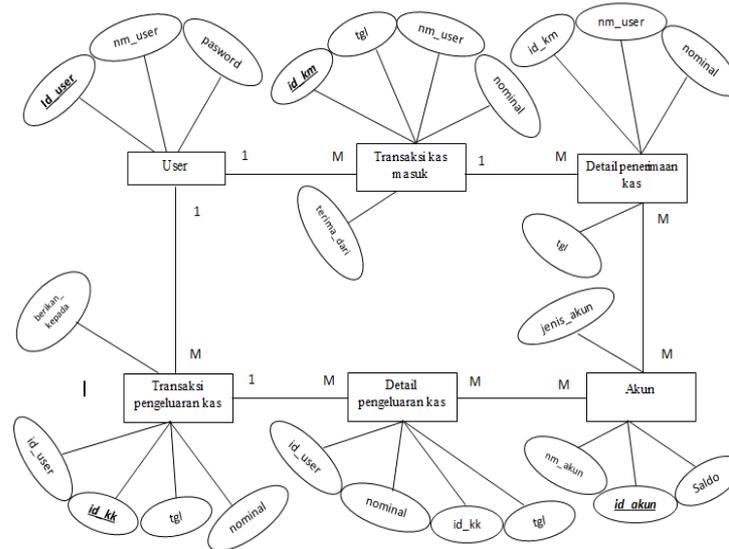


Gambar 3 Use Case Diagram Yayasan

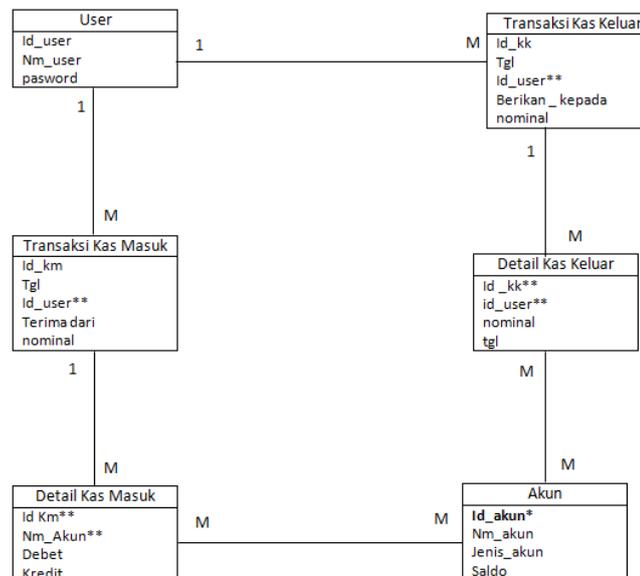
Setelah membuat *use case diagram*, selanjutnya membuat *activity diagram usecase* halaman admin, *activity diagram usecase* halaman kepala sekolah, dan *activity diagram* halaman pengelola yayasan. Pada bagian ini *activity diagram* tidak ditampilkan.

3. Tahap desain meliputi penyusunan *entity relationship diagram* (ERD), *logical record structure* (LRS), spesifikasi file, *deployment diagram*, dan *user interface*.

*Entity Relationship Diagram* (ERD) Penerimaan dan Pengeluaran Kas seperti pada Gambar 4, dilanjutkan dengan *Logical Record Structure* (LRS) Penerimaan dan Pengeluaran Kas seperti pada Gambar 5.



Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD) Penerimaan dan Pengeluaran Kas



Gambar 5 Logical Record Structure (LRS) Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Spesifikasi File pada program ini menggunakan satu buah *database* dengan nama *sd\_it.sql* dan didalamnya terdapat tabel-tabel sebagai entitas. Tabel-tabel tersebut seperti pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 6.

- Spesifikasi *File User*  
 Nama Database : *sd\_it*  
 Nama File : *User*  
 Tipe File : *Master*  
 Akses File : *Random*  
 Panjang *Record* : *50 Karakter*  
*Field Key* : *id\_user*

Tabel 1 *Spesifikasi File* Tabel user

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id User	Id_user	Char	10	Primary key
2	Nama User	Nm_user	Char	20	

2. Spesifikasi File *kas\_masuk*

Nama Database : kas  
 Nama File : *kas\_masuk*  
 Tipe File : Transaksi  
 Akses File : Random  
 Panjang Record : 130 Karakter  
 Field Key : *id\_km*

 Tabel 2 Spesifikasi File *kas\_masuk*

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id Kas Masuk	<i>id_km</i>	Char	10	Primary Key
2	Tanggal	Tgl	Date		
3	Nama user	nm_user	Vachar	100	Foreign Key
4	Diterima dari	terima_dari	Varchar	100	
5	Nominal	Nominal	Double		

 3. Spesifikasi File *Detail\_kas\_masuk*

Nama Database : kas  
 Nama File : *Detail\_kas\_masuk*  
 Tipe File : Master  
 Akses File : Random  
 Panjang Record : 110 Karakter  
 Field Key : -

 Tabel 3 Spesifikasi File *Detail\_kas\_masuk*

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id Kas Masuk	<i>id_km</i>	Varchar	10	Foreign Key
2	Nama user	nm_user	Varchar	100	Foreign Key
3	Nominal	nominal	Double		
4	Tanggal	Tgl	date		

 4. Spesifikasi File *Kas\_keluar*

Nama Database : kas  
 Nama File : *Kas\_keluar*  
 Tipe File : Transaksi  
 Akses File : Random  
 Panjang Record : 210 Karakter  
 Field Key : *id\_kk*

 Tabel 4 Spesifikasi File Tabel *Kas\_keluar*

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id pengeluaran kas	<i>id_kk</i>	Varchar	10	Primary Key
2	Tanggal	Tgl	Date		
3	Nama user	nm_user	Varchar	100	Foreign Key
4	Diberikan kepada	berikan_kepada	Varchar	100	
5	Nominal	Nominal	Double		

 5. Spesifikasi File *Detail\_kas\_keluar*

Nama Database : kas  
 Nama File : *Detail\_kas\_keluar*  
 Tipe File : Master  
 Akses File : Random  
 Panjang Record : 110 Karakter  
 Field Key : -

 Tabel 5 Spesifikasi File Tabel *Detail\_kas\_keluar*

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id Kas keluar	<i>id_kk</i>	Varchar	10	Foreign Key
2	Nama user	nm_user	Varchar	100	Foreign Key
3	Nominal	nominal	Double		
4	Tanggal	Tgl	date		

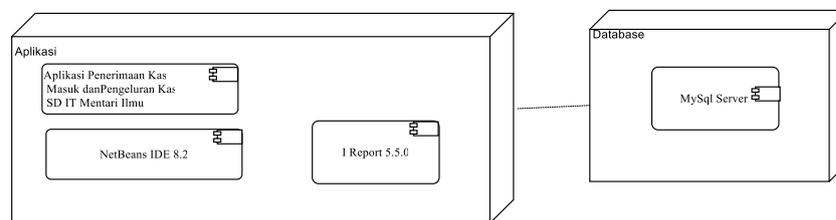
6. Spesifikasi *File akun*

Nama Database : kas  
 Nama File : *akun*  
 Tipe File : Master  
 Akses File : Random  
 Panjang *Record* : 85 Karakter  
*Field Key* : id\_akun

Tabel 6 *Spesifikasi File Tabel Akun*

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id Akun	id_akun	Char	15	Primary Key
2	Nama Akun	nm_akun	Char	30	
3	Jenis Akun	jenis_akun	Varchar	20	
4	Saldo	Saldo	Double		

*Deployment Diagram* seperti pada Gambar 6, dilanjutkan dengan user interface seperti pada Gambar 7 sampai dengan Gambar 9.



Gambar 6 *Deployment Diagram*

*User Interface*. Berikut ini merupakan tampilan *User Interface* aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada SDIT Jatisari :

Tampilan Menu Akun



Gambar 7 *User Interface Menu Akun*

Tampilan Menu Transaksi Kas Masuk



Gambar 8 *User Interface Transaksi Kas Masuk*

Tampilan Laporan Kas Masuk

ID Transaksi	Nama User	Tanggal	Diterima Dari	Nominal
KM01	ADMIN	12/1/20 12:00 AM	Pembayaran SPP	1.2E7
KM02	ADMIN	12/2/20 12:00 AM	Pembayaran SPP	1.0E7
KM03	ADMIN	12/3/20 12:00 AM	TRANSFER KAS	3.0E7

Gambar 9 Tampilan Laporan Kas Masuk

- Tahap implementasi meliputi penyusunan *code generation*, *blackbox testing*, dan spesifikasi hardware dan software.

Tabel 7 *Blackbox testing from login*

No	Skenario Pengujian	Testcase	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Klik <i>kogin</i> tanpa memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	<i>Username</i> , <i>Password</i> (kosong)	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Login Gagal salah"	Sesuai harapan	Valid
2.	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> kemudian klik <i>login</i>	<i>Username</i> , <i>Password</i> (data terisi)	Sistem akan menerima akses dan menampilkan pesan, "Login berhasil" dan beralih ke halaman Menu Utama	Sesuai harapan	Valid

Tabel 8 Spesifikasi Hardware dan Software

System	Windows 10 64-bit
Prosesor	Intel(R) Core(R) N4000
RAM	RAM 4 GB
Hardisk	1 TB
Monitor	14" LED
Keyboard	USB Standard
Mouse	USB Standard
Software	Kebutuhan menjalankan aplikasi secara lokal: Bahasa script programming menggunakan JAVA 8.2, dengan web Server menggunakan Apache, dan DBMS : MySQL

## KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis desktop berhasil dirancang dan diimplementasikan pada salah satu SDIT di Jatisari, Kabupaten Karawang. Tahapan perancangannya adalah sebagai berikut : Proses perancangannya adalah sebagai berikut : Pertama, menetapkan ruang lingkup sistem informasi yang dirancang yaitu input pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta pengelolaan laporan. Kedua, tahap analisis kebutuhan software yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan *use case diagram* dan *activity diagram*. Ketiga, tahap desain meliputi penyusunan *entity relationship diagram* (ERD), *logical record structure* (LRS), spesifikasi file, *deployment diagram*, dan *user interface*. Keempat, pada tahap implementasi meliputi penyusunan *code generation*, *blackbox testing*, dan spesifikasi *hardware* serta *software*.

## REFERENSI

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Ayumida, S., Hakim, L., & Sabatini, G. J. (2021). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Tirtamulya Kabupaten Karawang. *Profitabilitas*, 1(1), 71–77. Retrieved from <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas/article/view/421>
- Azis, M. S., Ayumida, S., & Hakim, L. (2020). Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Desktop Pada PT Mutiara Perkasa Bahagia Cikarang. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(5), 1–7. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1684>
- Azis, M. S., Hakim, L., & Walim. (2020). Perancangan Aplikasi Berbasis Desktop Dengan Microsoft Visual Basic

- (Studi Kasus: Aplikasi Anak Magang 1.0). *Jurnal Responsif*, 2(1), 44–52. Retrieved from <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/170>
- Daud, F., & Saenab, S. (2017). Respon Guru Biologi Terhadap Pemanfaatan Information Communication Technology (ICT) Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal IPA Terpadu*, 1(1), 74–79.
- Hartono, J. (2005). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Islami, A. A., & Ramadhani, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Pendataan Hardware. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 412–418. <https://doi.org/DOI> : <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.300> ISSN
- Marifati, I. S., Ubaidillah, U., & Hakim, L. (2020). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Sapi Ternak Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Android. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(3), 1–6. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1633>
- Natalia, F., Ayumida, S., & Safitri, L. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Hutang atas Pembelian Obat Pada Apotek Nur Mulia Farma. *Syntax : Jurnal Informatika*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.35706/syji.v8i2.1835>
- Pamungkas, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Administrasi SMK Negeri 1 Jiwon. *Intensif*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.29407/intensif.v1i2.799>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rahmawati, M. (2015). Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi. *Perspektif*, 13(2), 172–183. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Subiakto, H. (2013). Internet Untuk Pedesaan dan Pemanfaatannya Bagi Masyarakat. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 26(4), 243–256.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2007). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.